

GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH PASIEN HEMOFILIA DI HIMPUNAN MASYARAKAT HEMOFILIA INDONESIA CABANG BALI

Oleh

Wayan Agus Rossiana Eka Putra, NIM 2018011044

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Hemofilia merupakan kelainan koagulasi darah yang ditandai dengan defisiensi faktor pembekuan darah. Menurut *World Federation of Hemophilia*, sekitar 400.000 orang di seluruh dunia mengalami hemofilia, dengan sekitar 75% di antaranya tinggal di negara-negara berkembang. Di Indonesia, diperkirakan terdapat sekitar 5.000-7.000 penderita hemofilia yang didominasi oleh penderita hemofilia A. Hubungan indeks massa tubuh dengan hemofilia dapat terletak pada implikasi terhadap manajemen penyakit dan kesehatan secara keseluruhan. Pasien hemofilia sering menghadapi tantangan dalam mempertahankan kesehatan fisik mereka, pemantauan indeks massa tubuh dapat menjadi salah satu aspek yang mendukung upaya pencegahan dan manajemen komplikasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan indeks massa tubuh pada pasien hemofilia di organisasi HMHI (Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia) cabang Bali. Data IMT (Indeks Massa Tubuh) dikumpulkan dari 76 pasien hemofilia yang terdaftar di HMHI Bali. Mayoritas pasien hemofilia yang terdaftar di organisasi Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia (HMHI) Bali memiliki nilai indeks massa tubuh (IMT) berat badan normal yakni sebanyak 44 pasien (59%), lalu berat badan berlebih 23 pasien (31%), 4 pasien (7%) dengan obesitas dan 3 pasien (4%) dengan berat badan kurang. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pemahaman dan perhatian terhadap kebutuhan pasien hemofilia dalam aspek indeks massa tubuh.

Kata kunci: hemofilia, indeks massa tubuh, Himpunan Masyarakat Hemofilia Indonesia.

**DESCRIPTION OF THE BODY MASS INDEX OF HEMOPHILIA PATIENTS
IN THE INDONESIAN HEMOPHILIA SOCIETY ASSOCIATION BALI
BRANCH**

By
Wayan Agus Rossiana Eka Putra, NIM 2018011044
Departemen of Medicine

ABSTRACT

Hemophilia is a blood coagulation disorder characterized by a deficiency of blood clotting factors. According to the World Federation of Hemophilia, around 400,000 people worldwide have hemophilia, with around 75% of them living in developing countries. In Indonesia, it is estimated that there are around 5,000-7,000 hemophilia sufferers, dominated by hemophilia A sufferers. The relationship between body mass index and hemophilia can have implications for disease management and overall health. Hemophilia patients often face challenges in maintaining their physical health, monitoring body mass index can be one aspect that supports efforts to prevent and manage health complications. This study aims to describe the body mass index in hemophilia patients in the Bali branch of the HMHI (Indonesian Hemophilia Society) organization. BMI (Body Mass Index) data was collected from 76 hemophilia patients registered at HMHI Bali. The majority of hemophilia patients registered with the Indonesian Hemophilia Society Association (HMHI) Bali organization have normal body mass index (BMI) values, namely 44 patients (59%), then 23 patients (31%) are overweight, 4 patients (7 %) with obesity and 3 patients (4%) with underweight. The results of this research can be used as a basis for increasing understanding and attention to the needs of hemophilia patients in the aspect of body mass index

Key words: hemophilia, body mass index, Indonesian Hemophilia Society Association.